

PENERAPAN BIAYA STANDAR DALAM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA UD GTT (GUDANGE TAHU TAKWA) KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi



OLEH:

VERONIKA DEFRIN YULIANA LEONITASARI

NPM: 12.1.02.01.0135

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

VERONIKA DEFRIN YULIANA LEONITASARI NPM: 12.1.02.01.0135

Judul:

PENERAPAN BIAYA STANDAR DALAM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA UD GTT (GUDANGE TAHU TAKWA) KEDIRI

> Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

> > Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I,

Dr. Sri Aliami, S.E., M.M.

NIDN. 0716086403

Pembimbing II,

Mar'atus Solikah, M.Ak.

NIDN. 0709047405

ii



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

VERONIKA DEFRIN YULIANA LEONITASARI NPM: 12.1.02.01.0135

Judul:

PENERAPAN BIAYA STANDAR DALAM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA UD GTT (GUDANGE TAHU TAKWA) KEDIRI

> Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri pada tanggal : 09 Agustus 2016

dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sri Aliami, S.E., M.M.

2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si.

3. Penguji II : Mar'atus Solikah, M.Ak.

Mengetahui,

Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.

NIDN. 0717066601

iii



PENERAPAN BIAYA STANDAR DALAM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA UD GTT (GUDANGE TAHU TAKWA) KEDIRI

VERONIKA DEFRIN YULIANA LEONITASARI

12.1.02.01.0135 EKONOMI – AKUNTANSI

vevero305@gmail.com

Dr. Sri Aliami, S.E., M.M. dan Mar'atus Solikah, M.Ak. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Veronika Defrin Yuliana Leonitasari: Penerapan Biaya Standar dalam Perencanan dan Pengendalian Biaya Produksi pada UD GTT (Gudange Tahu Takwa) Kediri, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa penggunaan sistem biaya standar perlu dilakukan oleh setiap perusahaan dalam perencanaan dan pengendalian pada biaya produksinya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan biaya yang terjadi, dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengeluaran biaya selanjutnya. Adapun permasalahan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan biaya standar dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada UD GTT Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, dan *library research*. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis selisih (varians) pada biaya produksi, yang meliputi selisih bahan baku, selisih tenaga kerja langsung, dan selisih *overhead* pabrik. Untuk pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, *member check*, dan penggunaan bahan referensi.

Hasil temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan biaya standar dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada UD GTT Kediri masih kurang baik. Sehingga, masih banyak terjadi selisih biaya yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Untuk itulah peneliti merekomendasikan agar UD GTT Kediri melakukan pencatatan data transaksi biya produksi langsung, seperti pencatatan pembelian dan pemakaian bahan baku. Implikasi teoritis penelitian ini berhubungan dengan teori biaya standar, serta perencanaan dan pengendalian biaya produksi. Sedangkan implikasi praktisnya adalah diharapkan bagi pemilik UD GTT Kediri dapat menerapkan biaya standar dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksinya dengan lebih baik.

Kata Kunci: biaya standar, perencanaan biaya, pengendalian biaya.



I. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan, baik dalam skala besar maupun kecil dipastikan mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang optimal. Untuk memperoleh laba yang optimal, tentunya diperlukan suatu strategi dalam mengatasi persaingan. Strategi tersebut dapat berupa adanya perencanaan dan pengendalian terhadap biaya produksinya.

Dalam praktiknya selama ini, pengendalian perencanaan biaya dan produksi tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Perencanaan dan pengendalian terhadap biaya produksi merupakan suatu langkah internal yang digunakan perusahaan untuk dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan besarnya biaya yang diperlukan. Agar dapat melaksanakan pengendalian biaya produksi dengan baik, maka seorang manajer harus menggunakan perencanaan sebagai alat untuk pengendalian biaya tersebut. Untuk mengendalikan biaya produksi dapat dilakukan dengan pembuatan perencanaan biaya produksi yang meliputi penentuan biaya produksi dan harga pokok produksi (Fajril dan Safitri, 2012).

Biaya standar merupakan biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu (Mulyadi, 2012). Sedangkan sistem biaya standar merupakan suatu sistem akuntansi biaya yang mengolah informasi biaya sedemikian

rupa, sehingga manajemen dapat mendeteksi kegiatan-kegiatan dalam perusahaan yang biayanya menyimpang dari biaya standar yang ditentukan (Mulyadi, 2012:388).

Biaya standar yang ditentukan dengan realistis, akan merangsang pelaksana dalam melaksanakan pekerjaan yang efektif. Hal tersebut dikarenakan pelaksanan telah mengetahui bagaimana pekerjaan seharusnya dilaksanakan, dan pada tingkat biaya berapa pekerjaan tersebut seharusnya dilaksanakan. Sistem biaya standar juga memberikan pedoman kepada manajemen berapa biaya yang seharusnya untuk melaksanakan kegiatan tertentu, sehingga akan memungkinkan mereka melakukan pengurangan biaya.

UD GTT Kediri merupakan sebuah perusahaan manufaktur di Kediri yang bergerak dalam bidang makanan. Dalam hal biaya standar, UD GTT Kediri juga menetapkan standar dalm hal biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Tujuan ditetapkannya biaya standar pada UD GTT Kediri adalah agar tidak terjadi penyimpangan biaya dalam setiap kegiatan produksinya. Dengan demikian, produktivitas perusahaan dapat tetap berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti penerapan biaya standar yang ada pada UD GTT Kediri. Sehingga peneliti membuat sebuah penelitian dengan judul 'Penerapan Biaya Standar dalam Perencanaan dan



Pengendalian Biaya Produksi pada UD GTT (Gudange Tahu Takwa) Kediri'.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam ini penelitian adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2007:6),menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian adalah deskriptif kualitatif, yaitu mempelajari masalah yang ada serta tata car kerja yang berlaku. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan apa yang berlaku, sehingga memperoleh informasi mengenai keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mengetahui penerapan biaya standar yang ada pada UD GTT Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dala penelitian merupakan hal yang sangat penting bagi berlangsungnya penelitian. Peneliti menjadi subjek penting dalam penelitian karena peneliti menjadi kunci penentu jalan atau tidaknya sebuah penelitian. adapun kegiatan peneliti selama melakukan penelitian adalah:

No.	Minggu Ke-	Kegiatan	Keterangan
1.	Satu	Meminta izin kepada pemilik usaha untuk melakukan	Memberikan surat izin penelitian.
2.	Dua	penelitian. Melihat dan memahami kondisi serta keadaan tempat penelitian.	Observasi
3.	Tiga	Mencari informasi mengenai : a. Sejarah Perusahaan b. Tujuan Perusahaan c. Struktur Organisasi Perusahaan	Wawancara
4.	Empat	Mengambil data berupa: a. Data karyawan b. Jadwal hari dan jam kerja c. Anggaran dan realisasi penjualan d. Anggaran dan realisasi produksi e. Standar dan realisasi biaya bahan baku f. Standar dan realisasi biaya tenaga kerja langsung	Wawancara dan dokumentasi
5.	Lima	Mengambil data berupa : a. Standar dan realisasi biaya overhead pabrik.	Wawancara dan dokumentasi
6.	Enam	Melakukan pengecekan keabsahan temuan data.	Mencocokkan data



C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan adalah UD GTT Kediri, yang beralamat di Jalan Pamenang, Desa Toyoresmi, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih UD GTT Kediri sebagai lokasi penelitian adalah kurangnya pemilik usaha dalam melakukan perencanaan dan pengendalian pada biaya produksinya. Akibatnya, UD GTT Kediri sering mengalami defisit biaya.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pemilik UD GTT Kediri, yaitu Bapak Gatot Siswanto. Wawancara yang dilakukan meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan biaya produksi yang ada pada UD GTT Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan adalah pencatatan terhadap data-data yang diperlukan seperti pencatatan jumlah karyawan, data pembelian bahan baku, data biaya tenaga kerja, dan data biaya *overhead* pabrik.

3. Library Research

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mencari beberapa referensi dari buku maupun dari penelitian terdahulu yang sejenis.

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Menganalisis penggunaan biaya standar dalam penyusunan anggaran dengan menggunakan metode biaya standar.
- 2. Melakukan analisis selisih (varians).
- 3. Menarik kesimpulan, dan saransaran perbaikan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Analisis Selisih Biaya Bahan Baku
 - 1) Metode Satu Selisih

$$St = (HSt \times KSt) - (HS \times KS)$$
$$= (Rp6.500 \times 400 kg) -$$
$$(Rp6.700 \times 480 kg)$$

- $= Rp \ 2.600.000 Rp \ 3.216.000$
- = Rp 616.000 (*Unfavorable*)
- 2) Metode Dua Selisih

a)
$$SH = (HSt - HS) \times KS$$

= $(Rp6.500 - Rp6.700) \times 480kg$

$$=$$
 - Rp 96.000 (*Unfavorable*)

b)
$$SK = (KSt - KS) \times HSt$$

= $(400kg - 480kg) \times Rp 6.500$
= $- Rp 520.000 (Unfavorable)$



- 3) Metode Tiga Selisih
 - a) $SH = (HSt HS) \times KSt$ = $(Rp6.500 - Rp6.700) \times 480 \text{ kg}$

- b) $SK = (KSt KS) \times HSt$
 - $= (400 \text{ kg} 480 \text{ kg}) \times \text{Rp } 6.500$
 - = Rp 520.000 (*Unfavorable*)
- c) $SHK = (HSt HS) \times (KSt KS)$
 - $= (Rp6.500 Rp6.700) \times (400kg)$
 - -480 kg
 - $= Rp 200 \times (-80 kg)$
 - = Rp 16.000 (*Favorable*)

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa untuk selisih biaya bahan baku pada UD GTT Kediri mengalami selisih tidak menguntungkan (*unfavorable*) sebesar Rp 96.000.

- b. Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung
 - 1) Metode Satu Selisih

$$ST = (JSt \times TSt) - (JS \times TS)$$

= $(8jam \times Rp 6.667) - (7jam \times Rp6.555)$
= $Rp 53.336 - Rp 45.885$

- = Rp 7.451 (*Favorable*)
- 2) Metode Dua Selisih

a)
$$STU = (TS - TSt) \times JS$$

= $(Rp6.555 - Rp6.667) \times 7 \text{ jam}$
= $- Rp 784 (Favorable)$

3) Metode Tiga Selisih

a)
$$STU = (TS - TSt) \times JS$$

= $(Rp6.555 - Rp6.667) \times 7 \text{ jam}$
= $- Rp 784 (Favorable)$

c)
$$STEU = (TS - TSt) \times (JS - JSt)$$

= $(Rp 6.555 - Rp6.667) \times (7jam - 8jam)$
= $-Rp 112 \times (-1 jam)$
= $Rp 112 (Unfavorable)$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa untuk selisih biaya tenaga kerja langsung pada UD GTT Kediri mengalami selisih menguntungkan (favorable) sebesar Rp 7.451.

- c. Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik
 - 1) Metode Satu Selisih
 BOP sesungguhnya Rp 354.700
 BOP standar:
 (8jam×Rp20.707) (Rp 165.656)
 Selisih Rp 189.044
 - 2) Metode Dua Selisih
 - a) Selisih TerkendaliBOP sesunggguhnya Rp354.700Anggaran BOP pada kapasitas standar:



	Selisih terkendali Rp 78.584	c) Selisih Efisiensi	
		BOP dibebankan pada jam	
	b) Selisih Volume	sesungguhnya Rp 144.949	
	Anggaran BOP pada kapasitas	BOP dibebankan pada jam	
	standar Rp 276.116	standar :	
	BOP dibebankan pada jam	(8jam × Rp20.707) (Rp 165.656)	
	standar:	Selisih efisiensi -Rp 20.707	
	$(8jam \times Rp20.707)$ $(Rp165.656)$		
	Selisih volume Rp 110.460	4) Metode Empat Selisih	
		Selisih Anggaran Rp 43.511	
3)	Metode Tiga Selisih	Selisih Kapasitas Rp 166.240	
	a) Selisih Anggaran	Selisih Efisiensi:	
	BOP sesungguhnya Rp 354.700	Selisih efisiensi tetap	
	Anggaran BOP pada kapasitas	$(7jam - 8jam) \times Rp 15.780$	
	sesungguhnya:	- Rp 15.780	
	BOP tetap Rp 276.700	Selisih efisiensi variabel	
	BOP variabel	$(7jam - 8jam) \times Rp 4.927$	
	(7 jam × Rp4.927) Rp34.489	- Rp 4.927	
	(Rp 311.189)	Total selisih efisiensi	
	Selisih anggaran Rp 43.511	(-Rp 20.707)	
		Total selisih Rp 189.044	
	b) Selisih Kapasitas		
	Anggaran BOP pada kapasitas	Dari hasil perhitungan diketahui	
	sesungguhnya Rp 311.189	bahwa untuk selisih biaya overhead	
	BOP dibebankan pada jam	pabrik pada UD GTT Kediri mengalami selisih tidak menguntungkan	
	sesungguhnya:	selisih tidak menguntungkan (<i>unfavorable</i>) sebesar Rp 189.044	
	(7jam × Rp20.707) (Rp 144.949)		
	Selisih kapasitas Rp 166.240	Dari hasil penelitian yang dilakukan	
		dapat disimpulkan bahwa penerapan biaya	
		standar dalam perencanaan dan	
		pengendalian biaya produksi pada UD	
		1 0 1 1	

GTT Kediri masih kurang. Penyebabnya

adalah masih adanya selisih tidak



menguntungkan (*unfavorable*) dari segi biaya pada perusahaan, yaitu pada selisih biaya bahan baku dan selisih biaya tenaga kerja langsung. Hal tersebut mengakibatkan UD GTT Kediri masih mengalami defisit pada biaya produksinya.

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti berikan pada UD GTT Kediri adalah:

- Pemilik usaha diharapkan lebih memperketat jam kerja karyawan, seperti menyediakan buku atau kartu kehadiran bagi karyawan.
- Disediakannya buku khusus untuk mencatat setiap transaksi biaya produksi, seperti pencatatan pembelian maupun kapasitas pemakaian bahan baku sehingga dapat ditentukan standar biaya yang akan digunakan untuk pengeluaran selanjutnya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ayuningtyas, Dwinta. 2013. Evaluasi

Penerapan Biaya Standar sebagai

Alat Perencanaan dan Pengendalian

Biaya Produksi pada Harian Tribun

Manado. Jurnal EMBA Vol.1 No.4

Desember 2013, Hal. 1911-1921.

(Online), tersedia :

http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/

emba/article/view/3399/2942 diunduh pada 12 Juli 2016.

Carter, William K. 2006. Akuntansi Biaya Buku 1 Edisi 14. Terjemahan Krista. 2009. Jakarta : Salemba Empat.

Carter, William K dan Milton F. Usry. 2002. *Akuntansi Biaya Edisi 13*. Terjemahan Krista. 2006. Jakarta: Salemba Empat.

Fajril, Nur Fitri dan Lili Syafitri. Tanpa Tahun. Analisis Biaya Standar Dalam Rangka Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Pusri Paembang. (Online), tersedia : http://eprints.mdp.ac.id/1132/1/95jurnal.pdf, diunduh pada 30 Nopember 2015.

Khurrota'ayun. 2015. Analisis Biaya Standar dalam Rangka Pengendalian Biaya Produksi pada Perusahaan Roti Ganysha Kediri. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP.

Martusa, Riki dan Marsiana Jennie. 2010.

Evaluasi Biaya Standar Dalam
Pengendalian Biaya Produksi (Studi
Kasus pada PT. PG. Rajawali,
Subang). Jurnal Bisnis, Manajemen &



Ekonomi Vol. 9 No. 11 Desember 2010. (Online), tersedia:

http://repository.maranatha.edu/762/1/Evaluasi%20Biaya%20Standar%20dalam%20Pengendalian%20Biaya%20Produksi.pdf , diunduh pada 30Nopember 2015.

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya Edisi ke-* 5. Yogyakarta : UPP SKIM YKPM.

Putra, Hary Rukmana dan Harijanto Sabijono. 2015. Penerapan Biaya Standar dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Konstruksi pada PT. Cahya Mentari Cemerlang Manado. Jurnal EMBA Vol.3 No.4 Desember 2015. Hal 236-247. (Online), tersedia: http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ emba/article/download/10783/10373, diunduh pada 10 Juli 2016.

Pratama, Bayu Putra; dkk. 2014. Analisis
Biaya Standar sebagai Alat
Pengendalian Biaya Produksi pada
Ud Wikrama Nutrisindo Desa Padang
Sambian Kaja, Denpasar Barat. Vol:
4 No: 1 Tahun: 2014. (Online),
tersedia:
http://ejournal.undiksha.ac.id/index.p
hp/JJPE/article/download/2934/2431.,

diunduh pada 30 Nopember 2015.

Rustiadi, Ernan. 2008. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Bogor: IPB.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian

Bisnis (Pendekatan Kuantitatif

Kualitatif dan R&D). Bandung:

Alfabeta.

Supriyono. 2010. Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan. Yogyakarta: BPFE-Yogyaakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kendali. Website: http://kbbi.web.id/kendali, diakses pada 17 Desember 2015.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Rencana. Website:

http://kbbi.web.id/rencana, diakses

pada 17 Desember 2015.